

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR WISATA, JUMLAH
PENGUNJUNG DAN JUMLAH HOTEL TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN MAGETAN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

ANDIKA GITAYANA

B 300 140 178

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR WISATA,
JUMLAH PENGUNJUNG DAN JUMLAH HOTEL
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN MAGETAN**

PUBLIKASI ILMIAH

OLEH :

ANDIKA GITAYANA

B 300 140 178

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Drs. Triyono', with a stylized flourish at the end.

(Drs. Triyono, SE, M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR WISATA
JUMLAH PENGUNJUNG DAN JUMLAH HOTEL
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN MAGETAN**

OLEH :

ANDIKA GITAYANA

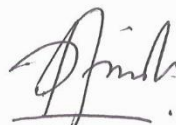
B 300 140 178

**Telah diperiksa di depan dewan penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari rabu, 15 Mei 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

1. **Drs. Triyono, SE, M.Si**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Siti Fatimah Nurhayati. SE. M.Si**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Daryono Soebagiyo, M.Ec**
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**


()
(Dr. Syamsudin, M. M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Mei 2019



Andika Gitayana

B 300 140 178

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR WISATA, JUMLAH PENGUNJUNG
DAN JUMLAH HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN MAGETAN**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pendapatan sektor wisata, jumlah pengunjung serta jumlah hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari instansi-instansi terkait, buku referensi, serta jurnal-jurnal ekonomi. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis pengaruh Sektor Wisata, Jumlah Pengunjung dan Jumlah Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Magetan tahun 2002 - 2016, digunakan alat analisis regresi OLS (*Ordinary Least Square*). Hasil regresi menunjukkan variabel sektor wisata dan jumlah pengunjung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah, sedangkan jumlah hotel tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Magetan sampai dengan tingkat signifikansi 0,10. Dikarenakan keterbatasan data yang hanya mengambil sampel selama 15 tahun terakhir tidak semua variabel memiliki hasil yang signifikan.

Kata Kunci : sektor pariwisata, jumlah pengunjung, jumlah hotel, PAD.

Abstract

This study aims to analyze contribution of tourism sector revenues, the number of visitors and the number of hotels to the domestic income. Data used in this study are secondary data obtained from relevant agencies, reference books, and economic journals. In this study, to analyze the influence of the Tourism Sector, Number of Visitors and Number of Hotels on the domestic income in Magetan Regency in 2002 - 2016, OLS (*Ordinary Least Square*) regression analysis was used. The regression results show that the tourism sector variables and the number of visitors have a positive and significant effect on local revenue, while the number of hotels does not have a significant effect on domestic income in Magetan Regency up to a significance level of 0.10. Due to the limitations of data that only took samples over the past 15 years not all variables had significant results.

Keywords : tourism sector, number of visitors, number of hotels, local revenue.

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Magetan khususnya sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang strategis dan potensial untuk dikelola, dikembangkan dan dipasarkan. Obyek Wisata Telaga Sarangan dan Wisata air terjun Tirtosari merupakan obyek wisata favorit yang mempunyai daya tarik tinggi dengan suasana dan pemandangannya yang masih asri. Kedua obyek wisata tersebut memiliki daya tarik dan potensi dalam peningkatan pendapatan daerah yang menjadi salah satu aset wisata alam di Kabupaten Magetan. Telaga Sarangan terletak di kecamatan plaosan, sedangkan Air Terjun Tirtosari terletak tidak jauh dari Telaga sarangan, yaitu di desa ngancar. Selain kedua tempat wisata tersebut masih ada obyek wisata Kabupaten Magetan lainnya diantaranya ada bumi perkemahan Mojosemi yang berada di wilayah perhutani lawu atau sekitar 2 kilometer dari Telaga Sarangan, tempat ini merupakan taman rekreasi keluarga dan juga sebagai tempat anak – anak pramuka melakukan kegiatan berkemah, selain bisa menikmati pemandangan alam, pengunjung juga bisa membeli makanan dan minuman yang ada di resto Mojosemi. Serta wisata Cemoro Sewu yang tidak pernah sepi dari pengunjung yang hanya sekedar mampir untuk menikmati suasana dingin gunung lawu atau akan mendaki gunung lawu melalui jalur Cemoro Sewu. Wisata di kabupaten Magetan selain digunakan untuk rekreasi keluarga juga ada yang digunakan untuk acara keagamaan diantaranya Telaga Sarangan pada bulan syakban digunakan untuk larung saji sebagai rasa syukur terhadap Yang Maha Kuasa dari warga yang tinggal di sekitar Telaga Sarangan dan Puncak Lawu yang ramai pada bulan suro, biasanya warga Kabupaten Magetan pada bulan suro ini banyak yang mendaki Gunung Lawu untuk melakukan ritual yang disebut *Suroan* atau sekedar untuk mengisi waktu liburan di bulan suro. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung yang meningkat setiap tahunnya.

2. METODE

2.1 Jenis dan Sumber Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi pustaka yang diperoleh dari instansi Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan dan BPS Kabupaten Magetan, buku referensi, maupun jurnal-jurnal ekonomi. Data yang digunakan adalah data time series tahun 2002-2016, data time series merupakan data yang dikumpulkan, dicatat atau diobservasi sepanjang waktu secara beruntutan dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

2.2 Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda, yaitu untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel – variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisa hubungan antar variabel. Hubungan tersebut dapat

diekspresikan dalam bentuk persamaan yang menghubungkan variabel dependen Y dengan satu atau lebih variabel independen, adapun model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$\log PAD = \alpha + \beta_1 \log JP + \beta_2 \log JH + \beta_3 \log PPD \quad (1)$$

Keterangan :

$\log PAD$ = Pendapatan Asli Daerah

$\log JP$ = Jumlah Pengunjung

$\log JH$ = Jumlah Hotel

$\log PPD$ = Pengeluaran Pembiayaan Daerah sektor wisata

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

Estimasi model ekonometrika data OLS di atas meliputi langkah - langkah: (1) Uji Asumsi Klasik (meliputi: multikolinieritas, normalitas, heterokedastisitas, autokorelasi, spesifikasi model) (2) Uji Kebaikan Model (meliputi: uji F, uji R^2) (3) Uji Validitas Pengaruh (meliputi: uji t).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil estimasi model OLS (*Ordinary Least Square*) di atas bersama dengan berbagai uji pelengkapanya terangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Estimasi Model Ekonometri Sumber: data primer, diolah

$\log PAD_t = -0.936606 + 0.989360 \log JP_t - 0.108378 \log JH_t + 0.531975 \log PPD_t$ <p style="text-align: center;"> (0.7252) (0,0009*) (0,8397) (0,0078*) </p>
$R^2 = 0.942267;$ $DW\text{-Stat} = 1.453534;$ $F\text{-Stat} = 59.84400;$ $Sig.F\text{-Stat} = 0.000000$
Uji Diagnosis
(1) Multikolinieritas (uji VIF) $JP = 2.368784; JH = 5.671253; PPD = 4.760180$
(2) Normalitas (Jarque Bera) $\chi^2 = 1.063511; Sig(\chi^2) = 0.587573$
(3) Otokorelasi (uji Breusch Godfrey) $\chi^2 = 5.187513 ; Sig(\chi^2) = 0.0747$
(4) Heterokedastisitas (uji White) $\chi^2 = 9.210525 ; Sig(\chi^2) = 0,4181$
(5) Linieritas (uji Ramsey Reset) $F(1,10) = 4.984117; Sig(F) = 0.0496$
Keterangan: *Signifikan pada $\alpha = 0,01$; ** Signifikan pada $\alpha = 0,05$; ***Signifikan pada $\alpha = 0,10$; angka di dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik

3.1 Uji Asumsi Klasik

3.1.1 Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factors*). Apabila nilai $VIF > 10$, maka terdapat masalah multikolinieritas, apabila nilai $VIF < 10$, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model. Hasil uji VIF dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel. 2 Hasil Uji Multikolinieritas (VIF)

Variabel	VIF	Kriteria	Kesimpulan
<i>logJP</i>	2.368784	< 10	tidak memiliki masalah multikolinieritas
<i>logJH</i>	5.671253	< 10	tidak memiliki masalah multikolinieritas
<i>logPPD</i>	4.760180	< 10	tidak memiliki masalah multikolinieritas

Sumber : Hasil Analisis Data (lihat lampiran)

3.1.2 Normalitas

Uji Normalitas Residual yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Jarque Bera dengan formulasi hipotesis H_0 : distribusi u_t normal dan H_A : distribusi u_t tidak normal. Kriteria pengujiannya, H_0 diterima bila statistik probabilitas $JB > \alpha$ dan H_0 ditolak bila statistik probabilitas $JB < \alpha$. Dari Tabel 1 diketahui nilai probabilitas JB adalah 0.587573 ($> 0,10$), maka H_0 diterima, kesimpulan distribusi u_t normal.

3.1.3 Otokorelasi

Uji Otokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Breusch Godfrey dengan formulasi hipotesis H_0 : tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model dan H_A : terdapat masalah otokorelasi dalam model. Kriteria pengujiannya, H_0 diterima bila signifikansi $\chi^2 > \alpha$ dan H_0 ditolak bila signifikansi $\chi^2 < \alpha$. Dari Tabel 1 diketahui nilai probabilitas χ^2 dari uji Breusch Godfrey adalah 0.0747 ($> 0,05$), maka H_0 diterima, kesimpulan tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model

3.1.4 Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji White dengan formulasi hipotesis H_0 : tidak terdapat masalah heterokedastisitas dalam model dan H_A : terdapat masalah heterokedastisitas dalam model. Kriteria pengujiannya, H_0 diterima bila signifikansi $\chi^2 > \alpha$ dan H_0 ditolak bila signifikansi $\chi^2 < \alpha$. Dari Tabel 1 diketahui nilai probabilitas χ^2 dari uji heterokedastisitas adalah 0,4181 ($> 0,10$), maka H_0 diterima, kesimpulan tidak terdapat masalah heterokedastisitas dalam model.

3.1.5 Spesifikasi Model

Uji spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Ramsey Reset dengan formulasi hipotesis H_0 : model linier (spesifikasi model benar) dan H_A : model tidak linier (spesifikasi model salah). Kriteria pengujiannya, H_0 diterima bila probabilitas statistik $F > \alpha$ dan H_0 ditolak bila probabilitas statistik $F < \alpha$. Dari Tabel 1 diketahui nilai probabilitas F dari uji Ramsey Reset adalah 0.0496 ($< 0,05$), maka H_0 ditolak, sehingga disimpulkan model tidak linier (spesifikasi model salah).

3.2 Kebaikan Model

3.2.1 Uji F

Uji eksistensi model dalam penelitian ini menggunakan uji statistik F dengan formulasi hipotesis $H_0: \beta_1=\beta_2=\beta_3=\beta_4=0$; model yang dipakai tidak eksis dan $H_A: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$; model yang dipakai eksis. Kriteria pengujiannya, H_0 diterima bila signifikansi statistik $F > \alpha$ dan H_0 ditolak bila signifikansi statistik $F < \alpha$. Dari Tabel 1 diketahui nilai signifikansi F adalah 0,000004 ($< 0,10$), maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dipakai eksis.

3.2.2 R^2

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan tingkat *R-Square* (R^2) sebesar 0.942267 artinya variasi variabel dependen (PAD) yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu Sektor Wisata, Jumlah Pengunjung, dan Jumlah Hotel dalam model statistik sebesar 94,22%. Sedangkan sisanya sebesar 5,77% dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak masuk dalam model statistik.

3.2.3 Validitas Pengaruh (Uji t)

Uji validitas pengaruh menguji signifikansi pengaruh dari variabel independen secara sendiri-sendiri. Uji validitas pengaruh adalah uji t. H_0 uji t adalah $\beta_i = 0$, variabel independen ke i tidak memiliki pengaruh signifikan; dan H_A -nya $\beta_i \neq 0$, variabel independen ke i memiliki pengaruh signifikan. H_0 akan diterima jika nilai p (*p value*), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik $t > \alpha$; H_0 akan ditolak jika nilai p (*p value*), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik $t \leq \alpha$.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen

Variabel	sig. t	Kriteria	Kesimpulan
<i>logJP</i>	0.0009	$< 0,05$	signifikan pada $\alpha = 0,05$
<i>logJH</i>	0.8397	$> 0,10$	tidak signifikan pada $\alpha \neq 0,10$
<i>logPPD</i>	0.0078	$< 0,05$	signifikan pada $\alpha = 0,05$

Sumber : Hasil Analisis Data (lihat lampiran)

4 PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi model OLS (*Ordinary Least Square*) yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

4.1.1 Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model memenuhi semua asumsi klasik yang disyaratkan model *classical linier regression model* (CLRM) artinya model regresi dapat dijadikan alat pengambil kesimpulan (keputusan).

4.1.2 Hasil regresi tidak semuanya berpengaruh signifikan dikarenakan keterbatasan data yang hanya mengambil sampel selama 15 tahun terakhir, hanya 2 variabel yang signifikan yaitu variabel sektor wisata dan variabel jumlah pengunjung.

4.1.3 Variabel Sektor Wisata dan Jumlah Pengunjung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan Sektor Wisata dan Jumlah Pengunjung, maka masing-masing variabel meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Magetan.

4.1.4 Variabel Jumlah Hotel tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Magetan sampai dengan tingkat signifikansi 0,10

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

4.2.1 Perlu diperhatikan oleh pemerintah daerah Kabupaten Magetan agar lebih meningkatkan fasilitas dan perawatan obyek wisata lebih baik serta dapat

menciptakan atau membuka obyek wisata baru yang memiliki daya tarik untuk didatangi oleh wisatawan baik nusantara maupun mancanegara.

4.2.2 Sebenarnya Kabupaten Magetan mempunyai potensi yang besar di sektor pariwisata. Dengan adanya berbagai macam obyek wisata seperti wisata budaya, wisata alam maupun wisata buatan, maka seharusnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD bisa ditingkatkan lagi dengan mempertimbangkan faktor pendukung seperti sarana akomodasi (hotel dan pondok wisata), restoran, biro perjalanan wisata, obyek wisata, daya tarik wisata, lembaga pendidikan pariwisata dan penghambat industri pariwisata.

4.2.3 Pemanfaatan teknologi informasi perlu ditingkatkan untuk mengenalkan dan mempromosikan potensi-potensi wisata kepada masyarakat luas. Selain mengenalkan kepada masyarakat luas, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat menarik investor-investor untuk berkontribusi aktif dalam usaha peningkatan sektor wisata kabupaten magetan.

DAFTAR PUSTAKA

- Austriana, Ida. 2005. *“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata”*., Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia.
- Kusuma, Md. Krisna Arta Anggar. Wirawati, Ni Gusti Putu. 2013. *“Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan PAD Sekabupaten/Kota di Provinsi Bali”*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia.
- Memah, Edward W. 2013. *“Efektifitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Terhadap PAD Kota Manado”*. Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia.
- Pertiwi, Ni Luh Gede Ana. 2014. *“Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Retribusi Obyek Wisata dan PHR Terhadap PAD Kabupaten Giayar”*. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD), Bali. Indonesia.
- Primadany, Sefira Ryalita. Mardiyono, Riyanto. 2013. *“Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah”*. Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia.

- Sari, Putu Lia Perdana Sari. 2013. *“Analisis Variabel-variabel yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Bali”*. Universitas Brawijaya, Malang. Indonesia.
- Susiana. 2003, *“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata, Kota Surakarta (1985-2000)”*. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia.
- Sutrisno, Denny Cessario. 2013. *“Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Hotel, dan PDRB Terhadap Retribusi Pariwisata Kabupaten/Kota di Jawa Tengah”*. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia